

RINGKASAN

MOCH SOENARYO, Program Pasca Sarjana Universitas Jenderal Soedirman, Efektivitas Pembinaan Kemandirian Bagi Narapidana Sebagai Bekal Reintegrasi Masyarakat di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Kembangkuning Nusakambangan.

Narapidana yang berada di Lembaga Pemasyarakatan tidak hanya duduk diam di balik jeruji besi dan menunggu hukumannya berakhir. Akan tetapi narapidana diberikan bimbingan-bimbingan ataupun pembinaan agar mereka berperan aktif di dalam Lembaga Pemasyarakatan. Salah satu pembinaan tersebut adalah pembinaan kemandirian. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas pembinaan kemandirian bagi narapidana sebagai bekal reintegrasi masyarakat dan hambatan dalam pelaksanaan pembinaan yang bersifat kemandirian bagi narapidana sebagai bekal reintegrasi masyarakat di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Kembangkuning Nusakambangan. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis sosiologis (*Social Legal Approach*)

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka Pelaksanaan pembinaan kemandirian bagi narapidana sebagai reintegrasi masyarakat di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Kembangkuning Nusakambangan efektif, karena dengan pembinaan kemandirian menambah kemampuan dan/atau ketrampilan Narapidana yang dapat dijadikan bekal bagi mereka untuk mencari nafkah di masyarakat.

Hambatan dalam pelaksanaan pembinaan kemandirian bagi narapidana sebagai bekal reintegrasi masyarakat dari aspek struktur hukum yaitu: Petugas Instruktur Pembinaan Ketrampilan baru memiliki 23% dari jumlah yang ditentukan serta anggaran pembinaan kemandirian yang kurang sehingga tidak semua narapidana mendapatkan pembinaan kemandirian.

Kata Kunci : Efektivitas, Pembinaan, Reintegrasi

SUMMARY

MOCH SOENARYO, Postgraduate Program at Jenderal Soedirman University, Effectiveness of Self-Independence Development for Prisoners as Provision for Community Reintegration in Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Kembangkuning Nusakambangan.

Prisoners who are in Correctional Institutions do not just sit quietly behind bars and wait for their sentences to end. However, prisoners are given guidance or coaching so that they play an active role in the Correctional Institution. One of these developments is self-reliance development. The purpose of this study was to determine and analyze the effectiveness of fostering independence for prisoners as a provision for community reintegration and obstacles in the implementation of independent development for prisoners as a provision for community reintegration at Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Kembangkuning Nusakambangan. This research method uses a sociological juridical approach (Social Legal Approach). Based on the results of the research and discussion, the implementation of independence development for prisoners as community reintegration in Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Kembangkuning Nusakambangan is effective, because with independence development it increases abilities and/or skills of inmates that can be used as provisions for them to earn a living in the community. Obstacles in the implementation of independence development for prisoners as a provision for community reintegration from the aspect of the legal structure, namely: New Skills Development Instructor Officers have 23% of the specified amount and the budget for independence development is lacking so that not all prisoners receive independence coaching.

Keywords : Effectiveness, Development, Reintegrity